

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN SINTANG

ARTIKEL PENELITIAN

**YULIANA TETEAN ANDRYANI
NIM . F22209063**

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Wahyudi, M.Pd
NIP.19590111 198503 1 002

Dr. H.M. Chiar, M.Pd
NIP.19561013 198503 1 002

Mengetahui,

Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Ketua Program Studi
Magister Administrasi Pendidikan

Dr.H. Martono
NIP.19680316 199403 1 014

Dr.Hj. Sukmawati, M.Pd
NIP. 19590222 198703 2 001

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN SINTANG

Yuliana Tetean Andryani, Wahyudi, Chiar

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Untan Pontianak

Email : yulianatetean@yahoo.com

Abstract

Education is a determining factor in creating the nation's progress. Teachers have a very important role in achieving educational goal, for that the teacher must have a good performance. There are many factors that influence teacher performance, some of them are Principal's leadership and Teacher Work Motivation. The purpose of this research was to find : The Influence of Principal's Leadership and Teacher Work Motivation on the Performance of State Junior High School Teachers in Kecamatan Sintang. The research uses a quantitative approach in the form of associative. This research was held on seven State Junior High School in Kecamatan Sintang with the sample 112 respondent. Analytical techniques used simple linear regression analysis techniques and multiple linear regression analysis techniques. Based on the results of study it can be seen that (1) there is a significant influence of the Principal's Leadership on the Performance of State Junior High School Teachers in Kecamatan Sintang. (2) there is a significant influence of Teacher Work Motivation on the Performance of State Junior High School Teachers in Kecamatan Sintang. (3) there is a significant the Influence of Principal's Leadership and Teacher Work Motivation on the Performance of State Junior High School Teachers in Kecamatan Sintang.

Keywords : Principal's Leadership, Teacher Work Motivation and Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor penentu dalam menciptakan kemajuan suatu bangsa dan peningkatan pembangunan nasional. Jamil Suprihatininggrum mengemukakan bahwa Bangsa dan Negara akan dapat memasuki era globalisasi dengan tegar apabila memiliki pendidikan yang berkualitas (Suprihatininggrum 2013:56). Kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses pembelajaran yang berlangsung di ruang-ruang kelas. Dalam proses pembelajaran tersebut guru memegang peran yang penting.

Dalam memajukan pendidikan suatu negara mempunyai sistem masing-masing yang disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya negara itu. Di Indonesia sebagaimana yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II

pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya memajukan dunia pendidikan terus menjadi perhatian pemerintah termasuk pemerintah kabupaten Sintang dengan menjadikan pendidikan sebagai salah satu sektor prioritas pada kata kunci dalam visi pembangunan Kabupaten Sintang Tahun 2011-2015 dalam program Gerbang Emas Jakarta Selatan (Gerakan Pembangunan

Ekonomi Masyarakat untuk peningkatan kapasitas (ekonomi, sosial dan lingkungan fisik) dalam program pembangunan jalan, karet, tanaman pangan, sekolah dan kesehatan. Dan mengenai pendidikan tersebut sampai saat ini masih menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Sintang yang tertuang dalam Visi Kabupaten Sintang 2016 -2021 yaitu Terwujudnya masyarakat Kabupaten Sintang yang cerdas, sehat, maju, religius dan sejahtera yang didukung penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih pada Tahun 2021.

Guru memiliki peran yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia potensial dibidang pembangunan. Didalam Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 dinyatakan : Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru menjelaskan bahwa guru sebagai pendidik profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warganegara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Hal ini berarti selain mengajar guru juga mempunyai tugas melaksanakan pembimbingan maupun pelatihan bahkan perlu mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas dan tanggung jawab tersebut tidaklah mudah dilakukan apabila guru tidak memiliki kinerja yang tinggi. Jamil Suprihatiningrum mengemukakan bahwa kinerja guru merupakan faktor yang paling menentukan kualitas pembelajaran (Suprihatiningrum 2013: 39). Berkaitan dengan kinerja guru, tidak jarang ditemui adanya permasalahan mengenai kinerja guru tersebut seperti adanya oknum guru yang melalaikan tugas pokoknya

didalam memberikan materi pelajaran sehingga menyebabkan terlambatnya penerimaan materi yang seharusnya disampaikan kepada peserta didik, terdapat guru yang kurang inisiatif dalam bekerja dan dalam memberikan pengajaran kurang berinteraksi dengan para murid. Permasalahan tersebut pasti akan mempengaruhi proses belajar mengajar siswa, oleh karena itu perlu adanya peningkatan kinerja guru karena dengan peningkatan kinerja guru akan memberikan dampak bagi kemajuan dunia pendidikan yang sejalan dengan tujuan pembangunan Nasional yang merupakan tujuan Negara Republik Indonesia yang tercantum di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam upaya peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu seperti yang dikemukakan oleh Henry Simamora (dalam Mangkunegara, 2009:14) kinerja (*performance*) dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu :

- a. Faktor individu yang terdiri dari :
 - (1). Kemampuan dan keahlian
 - (2). Latar belakang
 - (3). Demografi
- b. Faktor fisiologis yang terdiri dari :
 - (1). Persepsi
 - (2). Attitude
 - (3). Personality
 - (4). Pembelajaran
 - (5). Motivasi
- c. Faktor organisasi terdiri dari :
 - (1). Sumber daya
 - (2). Kepemimpinan
 - (3). Penghargaan
 - (4). Struktur
 - (5). Job design

Dari teori diatas dapat dilihat bahwa kepemimpinan dan motivasi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Sejalan dengan hal tersebut dikemukakan oleh Vroom (dalam Mulyasa 2006:136) mengemukakan kinerja seseorang yang rendah merupakan hasil dari motivasi yang rendah. Dikemukakan juga oleh Hasan Basri bahwa fungsi pemimpin dalam organisasi

merupakan peran penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi (Basri 2015 : 34). Dalam kaitannya dengan sekolah, yang menjadi pemimpin dalam sekolah yaitu Kepala Sekolah sehingga dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan ataupun memundurkan keberadaan dan kemajuan organisasi termasuk didalamnya yaitu kinerja guru. Oleh karena hal itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan pokok penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri di Kecamatan Sintang?
2. Bagaimana motivasi kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang?
3. Bagaimana kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang?
6. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang.

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari tiga variabel penelitian. Dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah a.Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) meliputi 4 faktor dimensi-dimensi yaitu : Kepemimpinan Struktural, Kepemimpinan Fasilitatif, Kepemimpinan Suportif dan Kepemimpinan Partisipatif (James Lipham dalam

Wahjosumidjo 2008 : 27) dan b.Motivasi Kerja Guru (X2) meliputi 2 Faktor dimensi-dimensi : Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal (Uno 2009 :73). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Guru (Y) meliputi 5 dimensi-dimensi : Kualitas Kerja, Kecepatan/ketepatan Kerja, Inisiatif dalam bekerja, Kemampuan Kerja dan Komunikasi (Uno dan Nina 2012 : 71-72).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk penelitian asosiatif. Penelitian assosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010: 11).

Populasi menurut Sugiyono (2010 : 90) diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang, dengan karakteristik :Guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan yang sudah mengajar minimal 3 tahun. Jika dilihat dari karakteristik tersebut maka jumlah populasinya adalah 155 orang yang tersebar di 7 SMP Negeri di Kecamatan Sintang.

Menurut Sugiyono (2010 : 91), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel menggunakan teknik *Probability sampling*. Dimana menurut Sugiyono (2010 : 92) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini untuk menghitung jumlah sampel yang akan diambil dari populasi penelitian menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (\text{Umar 2008 : 108})$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 155

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (5%)

Dari hasil penghitungan tersebut, maka dapat dirincikan jumlah populasi guru pada masing-masing sekolah dan sampel guru yang diambil dari masing-masing sekolah tersebut, seperti pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Guru SMP Negeri Kecamatan Sintang

No.	Nama SMP	Jumlah Guru (Populasi)	Jumlah Sampel
1.	SMPN 1	32 orang	23
2.	SMPN 2	40 orang	29
3.	SMPN 3	32 orang	23
4.	SMPN 4	26 orang	19
5.	SMPN 5	6 orang	4
6.	SMPN 6	10 orang	7
7.	SMPN 7	9 orang	7
	Jumlah	155 orang	112

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah berdasarkan jawaban angket mendapat skor terendah 68 dan skor tertinggi 95. Skor rata-rata sebesar 83,87 dan standar deviasi sebesar 5,623. Berdasarkan data empiris 69% responden menyatakan positif dengan kepemimpinan

kepala sekolah. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri di Kecamatan Sintang tergolong sudah baik.

Data hasil penelitian tentang motivasi kerja guru berdasarkan jawaban angket mendapat skor terendah 47 dan skor tertinggi 74. Skor rata-rata sebesar 61,99 dan standar deviasi sebesar 5,919. Berdasarkan data empiris 62% responden menyatakan positif dengan motivasi kerja guru. Dengan demikian motivasi kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang tergolong baik.

Data hasil penelitian tentang kinerja guru berdasarkan jawaban angket mendapat skor terendah 66 dan skor tertinggi 94. Skor rata-rata sebesar 82,54 dan standar deviasi sebesar 5,894. Berdasarkan data empiris 61% responden menyatakan positif dengan kinerja guru. Dengan demikian kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang tergolong baik.

Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan langkah - langkah sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y).

Ha₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y).

Menetapkan Tingkat Signifikansi dan Menguji Hipotesis

Signifikansi dapat diketahui dari analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS for MS Windows Release 17.0* dengan *output* koefisien regresi pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Koefisien Regresi X1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.419	7.820		6.448	.000
KEPEMIMPINAN	.383	.093	.365	4.117	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi X1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ standar signifikansi yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak bahwa secara langsung **terdapat pengaruh signifikan X1 terhadap Y**. Jika menggunakan perhitungan nilai t maka diperoleh $t_{hitung} = 4,117 > t_{tabel} 1,977$ sehingga **H_{a1} diterima** dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y).

Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan langkah - langkah sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru (X2) terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y).

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru (X2) terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y).

Menetapkan Tingkat Signifikansi dan Menguji Hipotesis

Signifikansi dapat diketahui dari analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS for MS Windows Release 17.0* dengan *output* koefisien regresi pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Koefisien Regresi X2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.339	5.438		10.727	.000
MOTIVASI	.390	.087	.392	4.471	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi X2 sebesar $0,000 < 0,05$ standar signifikansi yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak bahwa secara langsung **terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Y**. Jika menggunakan penghitungan nilai t maka diperoleh $t_{hitung} = 4,471 > t_{tabel} 1,977$ sehingga **H_{a2} diterima** dengan kata lain

terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru (X2) terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y).

Pengujian Hipotesis Ketiga

Untuk menuji hipotesis ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan langkah - langkah berikut ini :

Merumuskan Hipotesis :

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang.

Ha₃: Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang.

Kaidah Pengujian Hipotesis

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Signifikansi dapat diketahui dari analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS for MS Windows Release 17.0* dengan *output* Anova sebagaimana pada Tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Output ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	737.023	2	368.511	12.879	.000 ^a
	Residual	3118.754	109	28.612		
	Total	3855.777	111			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KEPEMIMPINAN

b. Dependent Variable: KINERJA

Dari tabel anova menunjukkan regresi dengan *predictors* Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap variabel dependen Kinerja Guru diperoleh F hitung sebesar 12,879, df regresi (dk pembilang) 2 dan df residual (dk penyebut) 109, sehingga dapat ditentukan F tabel = 3,08 karena **F hitung (12,879) > F tabel(3,08)** maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan **Ha diterima**. Pada Tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **secara simultan terdapat pengaruh**

signifikansi X1, X2 terhadap Y dengan kata lain pengujian hipotesis ini menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang.

Rumus persamaan regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) terhadap variabel kinerja guru (Y) adalah C. untuk menentukan nilai konstanta a, b₁ dan b₂ dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Koefisien Regresi X1 dan X2 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.642	7.781		5.866	.000
	KEPEMIMPINAN	.235	.105	.224	2.244	.027
	MOTIVASI	.277	.100	.278	2.786	.006

a. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan Tabel 5. persamaan regresi dapat dirumuskan :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 45,642 + 0,235 X_1 + 0,277 X_2.$$

Dengan nilai koefisien

$$a = 45,642$$

$$b_1 = 0,235$$

$$b_2 = 0,277.$$

Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 6 :

Tabel 6. Koefisien Determinasi X1 dan X2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.176	5.349

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KEPEMIMPINAN

Pada Tabel 6 tersebut terlihat angka koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,191 ini berarti persentase sumbangan variabel X1(kepemimpinan kepala sekolah dan X2 (motivasi kerja guru) dalam model regresi sebesar 19,1% atau variasi variabel Y (kinerja guru) dapat dijelaskan oleh X1(kepemimpinan kepala sekolah dan X2 (motivasi kerja guru) sebesar 19,1 % sedangkan sisanya sebanyak 80,9% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Penilaian responden terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah pada SMP Negeri di Kecamatan Sintang dikategorikan baik yaitu sebesar 69% responden menyatakan positif dengan kepemimpinan kepala sekolah. Penilaian responden terhadap Motivasi Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang dikategorikan baik yaitu sebesar 62% responden menyatakan positif dengan motivasi kerja guru. Penilaian responden terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang dikategorikan baik yaitu sebesar 61% responden menyatakan positif dengan kinerja guru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis disimpulkan ketiga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan secara signifikan dapat diterima. Uraian masing- masing penerimaan ketiga hipotesis yang dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hipotesis pertama yaitu Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y).

Wahjosumidjo (1999:104) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Menurut Wahyudi (2015:120) kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi, membimbing, mengarahkan pemikiran, pandangan dan tindakan guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya dalam rangka mencapai tujuan sekolah.

Hasil penelitian yang diolah menggunakan program *SPSS for MS Windows Release 17.0* menunjukkan nilai signifikansi X_1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ standar signifikansi yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak bahwa secara langsung **terdapat pengaruh signifikan X_1 terhadap Y** . Jadi kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y). Dalam pengolahan tersebut juga menunjukkan t hitung = 4,117 dan t tabel 1,977 ini berarti t hitung $> t$ tabel sehingga **H_a diterima** dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y).

Hipotesis kedua yaitu Pengaruh Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y).

Hamzah B.Uno mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului adanya tanggapan terhadap adanya tujuan artinya bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu, motivasi ditandai adanya rasa atau feeling, motivasi dirangsang karena adanya tujuan (Uno 2009:63). Motivasi menurut McClelland (dalam Mulyasa 2006:145) menyatakan bahwa motivasi adalah unsur penentu yang mempengaruhi perilaku yang terdapat dalam setiap individu. Husaini Usman menyatakan bahwa motivasi merupakan alat atasan agar bawahan mau bekerja keras dan bekerja cerdas sesuai dengan yang diharapkan (Usman 2006:222). Lebih lanjut dikatakan bahwa motivasi adalah keinginan untuk berbuat sesuatu bagi seseorang individu yang merangsang untuk melakukan tindakan-tindakan atau alasan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan motivasi adalah dorongan atau rangsangan yang muncul pada diri seseorang yang bersumber dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan tindakan ke arah pencapaian tujuan.

Hasil penelitian yang diolah menggunakan program *SPSS for MS Windows Release 17.0* menunjukkan nilai signifikansi X2 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ standar signifikansi yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak bahwa secara langsung **terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Y**. Jadi motivasi kerja guru (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y). Dalam pengolahan tersebut juga menunjukkan t hitung = 4,471 dan t tabel 1,977 ini berarti t hitung > t tabel sehingga **H_{a2} diterima** dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru (X2) terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y).

Hipotesis ketiga yaitu Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang (Y).

Hamzah B. Uno dan Nina mengemukakan bahwa kinerja adalah skor dari gambaran hasil kerja yang dilakukan seseorang atau dengan kata lain kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang diperoleh melalui instrument pengumpul data tentang kinerja seseorang. (Uno dan Nina 2012:70). Menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara bahwa kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan (Mangkunegara 2009:15). Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan kinerja guru adalah kemampuan, prestasi kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian yang diolah menggunakan program *SPSS for MS Windows Release 17.0* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dapat dilihat pada Tabel 4 diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **secara simultan terdapat pengaruh signifikansi X1, X2 terhadap Y**. Dalam pengolahan tersebut menunjukkan F hitung (12,879) > F tabel(3,08) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan **H_a diterima** sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 45,642 + 0,235 X_1 + 0,277 X_2$, dengan nilai koefisien $a = 45,642$ dan $b_1 = 0,235$ serta $b_2 = 0,277$ dan angka R^2 sebesar 0,191 atau 19,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP negeri di Kecamatan Sintang sebesar 19,1% sedangkan sisanya 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan kepala sekolah pada SMP Negeri di Kecamatan Sintang dikategorikan baik.
2. Motivasi kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang dikategorikan baik
3. Kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang dikategorikan baik
4. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang.
5. Motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang.
6. Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas serta sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sintang, maka disarankan hal- hal sebagai berikut :

1. Kepala SMP Negeri di Kecamatan Sintang disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan mempengaruhi guru sebagai bawahannya, ke arah yang lebih baik dalam mencapai tujuan pendidikan.
2. Kepala SMP Negeri di Kecamatan Sintang diharapkan mengetahui dan menjalankan faktor- faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru.
3. Kepada seluruh guru disarankan untuk terus meningkatkan motivasi kerja dalam memberikan pelayanan terbaik sebagai seorang guru.
4. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, karena kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan

motivasi kerja guru, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Basri, H., dan Tatang. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. A. Anwar. (2009). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : PT.Refika Aditama.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Umar, H. (2008). *Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Uno, H. B. (2009). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, H. B., dan Nina. (2012). *Teori Kinerja & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, H. (2016). *Manajemen Teori, Praktis dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2008). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Pustaka.
- Wahyudi. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: CV. Alfabeta.